PENERAPAN ADAB DAN AKHLAK DALAM BERKOMUNIKASI EFEKTIF PADA SISWA-SISWI PONDOK PESANTREN AL FIRDAUS BANDAR LAMPUNG

Muhammad Singgih
STIT Darul Fattah Bandar Lampung
msinggih@darulfattah.ac.id

ABSTRACT

A child has enormous potential to develop. In the process, sometimes teachers without realizing it cannot communicate effectively with their students, this often happens, children do not respond to what the teacher says because the sentences are difficult for students to understand, the sentences spoken are convoluted and too long. The method of implementation before this service activity is carried out, first is a preliminary orientation. This orientation activity is carried out to get an idea of the material needs. After we held training activities, it can be concluded that this activity is very beneficial for students, especially for students at the Al Firdaus Islamic Boarding School in Bandar Lampung. Teachers must have strategies in communicating with children who have different backgrounds. This can be seen when students interact with teachers who have shown good language, are polite, easy to understand by their students, and their students seem happy to interact with their teachers.
Keywords: Students, Al Firdaus,

ABSTRAK

Seorang anak mempunyai potensi yang sangat besar untuk berkembang Dalam prosesnya terkadang guru tanpa disadari belum dapat berkomunikasi efektif kepada anak didiknya, hal ini sering terjadi, anak tidak merespon apa yang disampaikan gurunya karena kalimatnya sulit dipahami anak didik, kalimat yang diucapkan berbelit-belit dan terlalu panjang. Metode pelaksanaan sebelum kegiatan pengabdian ini dilakanakan, terlebih dahulu dilakukan orientasi pendahuluan. Kegiatan orientasi ini dilaksanakan untuk mendapatkan gambaran akan kebutuhan materi. Setelah kami mengadakan kegiatan pelatihan dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat bagi siswa terutama bagi siswa pondok pesantren Al Firdaus Bandar Lampung. Guru harus memiliki strategi dalam berkomunikasi terhadap anak yang memiliki latar yang berbeda-beda. Hal ini terlihat saat siswa berinteraksi dengan guru sudah menujukkan bahasa yang baik, santun, mudah dipahami oleh anak didiknya, dan anak didiknya terlihat senang berinteraksi dengan gurunya.
Kata Kunci: Siswa, Al firdaus

PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah sebuah proses yang penting khususnya dalam dunia pendidikan, tanpa pembelajaran yang baik maka seorang anak didik tidak akan mendapatkan ilmu atau keahlian yang diharapkan dengan mudah dan cepat. Oleh karena itulah komunikasi sebagai dasar dalam penyampaian materi juga harus

dilakukan dengan baik.

Seorang anak mempunyai potensi yang sangat besar untuk berkembang. Di pendidikan anak usia dini dapat dicapai melalui perencanaan program pembelajaran sesuai dengan tingkat usia anak dan dapat mengaplikasikannya melalui komunikasi yang efektif dengan metode bermain sambil belajar. Dalam prosesnya terkadang guru tanpa disadari belum dapat berkomunikasi efektif kepada anak didiknya, hal ini sering terjadi, anak tidak merespon apa yang disampaikan gurunya karena kalimatnya sulit dipahami anak didik, kalimat yang diucapkan berbelit-belit dan terlalu panjang, contoh lain terkadang guru berbicara dengan kalimat yang meremehkan, membandingkan, menyalahkan, mengancam, perkataan dengan ucapan yang tidak tepat, sering tidak memahami perasaan anak saat berkomunikasi dan tidak memberikan contoh yang baik. Hal ini berdampak pada proses perkembangan anak didik.

Komunikasi yang efektif sangat penting dikuasai oleh seorang guru, terutama pada Taman Kanak-Kanak yang termasuk kategori anak usia dini. Komunikasi antara guru dan anak didik dapat menetukan keberhasilan perkembangan anak dalam belajar. Guru yang memiliki komunikasi baik dan efektif akan terjalin hubungan yang akrab antara guru dan anak didik, anak didik akan merasa diperhatikan dan dihargai. Melalui pelatihan ini diharapkan guru lebih memahami dan meningkatkan bagaimana berkomunikasi yang efektif terhadap anak didiknya. Menurut (Zahro, 2002) Hambatan yang paling besar komunikasi anak adalah gaya-gaya popular orang tua dalam berkomunikasi antara lain yaitu: memrintah, menyalahkan, meremehkan, membandingkan, dan mengancam.

Komunikasi efektif adalah adanya saling memahami apa yang dimaksud pemberi pesan dan yang menerima pesan. Pada dasarnya, apa yang dikomunikasikan dalam bentuk lisan harus tersampaikan pesannya secara akurat. Tujuan komunikasi efektif sebenarnya adalah memberikan kemudahan dan memahami pesan yang disampaikan antara pemberi dan penerima infomasi. (Kurnia. 2009:15). Kegiatan yang diusulkan ini diharapkan bermanfaat bagi siswa dan guru khususnya Pondok Pesantren Al Firdaus Bandar Lampung untuk pembinan proses komunikasi yang lebih baik. Hal ini dimaksudkan agar mereka mampu berinteraksi secara efektif, mudah dipahami, dan disenangi anak didiknya saat

pembelajaran. Hal-hal yang perlu diperhatikan oleh orang tua/Guru agar dapat mengembangkan komunikasi (Wijaya, 2017:25) adalah model yang baik untuk dicontoh anak, kesempatan berlatih, motivasi untuk belajar dan berlatih, dan bimbingan.



Gambar 1

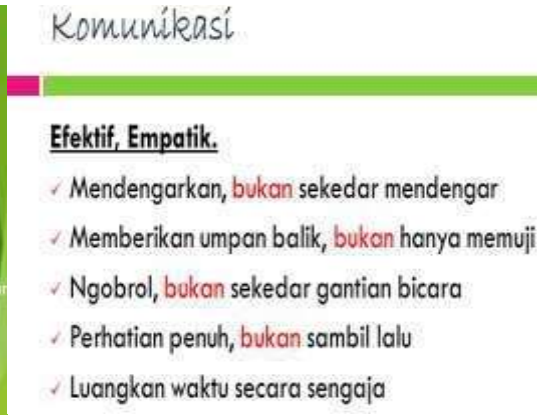

Gambar 2

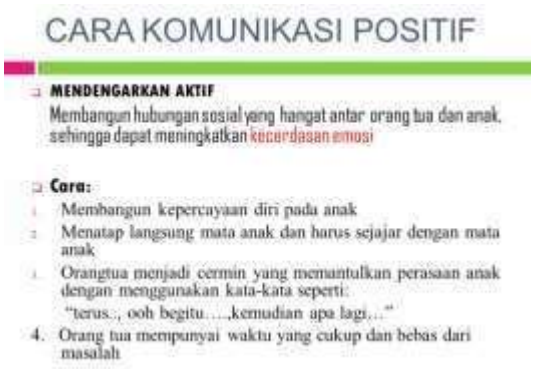

Gambar 3



Gambar 4



Gambar 5



Gambar 6

METODE PELAKSANAAN

Dari masalah yang ditemukan di atas dapat direalisasikan pemecahan

masalahnya dalam bentuk kegiatan pelatihan berkomunikasi yang baik bagi siswa Pondok Pesantren Al Firdaus Bandar Lampung. Pelatihan diadakan di sekolah TK dan Kober Titah Bunda Bandar lamp Pondok Pesantren Al Firdaus Bandar Lampung. Adapun pelaksanaannya kami lakukan dalam beberapa tahap sebagai berikut :

Sebelum kegiatan pengabdian ini dilakanakan, terlebih dahulu dilakukan orientasi pendahuluan. Kegiatan orientasi ini dilaksanakan untuk mendapatkan gambaran akan kebutuhan materi. Pada saat orientasi pendahuluan, tidak ada kendala yang berarti. Ini terkait dengan lingkup pengabdian yang diadakan di lingkungan Pondok Pesantren Al Firdaus Bandar Lampung

Pada saat orientasi awal ini, kami mengundang Pimpinan Pondok Pesantren Al Firdaus Bandar Lampung. Orientasi awal ini berkaitan dengan persiapan dan kapan pelaksanakan dilakukan serta menayakan berapa orang siswa yang akan mengikuti pelatihan berikut nama-nama peserta.

Selain hal-hal yang sifatnya teknis, orientasi awal juga berkaitan dengan kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh siswa terkait dengan proses pembelajaran. Pada akhirnya komunikasi yang baik menjadi salah satu hal yang diutamakan karena Pondok Pesantren Al Firdaus Bandar Lampung yang berbasis karakter, hal ini disebabkan sebagian dari mereka belum memahami dan tidak menyadari bahwa pentingnya berkomunikasi yang baik saat berbicara kepada guru. Keefektifan dalam berkomunikasi kepada anak didik sangat menetukan keberhasilan dalam pembelajaran.

HASIL YANG DICAPAI



Gambar 7



Gambar 8



Gambar 9

Setelah kami mengadakan kegiatan pelatihan dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat bagi siswa terutama bagi siswa pondok pesantren Al Firdaus Bandar Lampung. Guru harus memiliki strategi dalam berkomunikasi terhadap anak yang memiliki latar yang berbeda-beda. Hal ini terlihat saat siswa berinteraksi dengan guru sudah menujukkan bahasa yang baik, santun, mudah dipahami oleh anak didiknya, dan anak didiknya terlihat senang berinteraksi dengan gurunya.

Kelas menjadi ramai dengan suara anak-anak yang ingin tahu dan menjalani apa yang katakan guru dengan antusias. Hasil pelatihan ini menujukkan bahwa siswa pondok pesantren Al Firdaus Bandar Lampung dapat dikatakan bahwa

menerapkan komunikasi yang efektif dalam pembelajaran dan anak didiknya dapat mengikutinya, dapat berinteraksi dengan lancar.

Adapun evaluasi pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini adalah (1) Evaluasi dilakukan sebelum, selama, dan setelah kegiatan pengabdian masyarakat berlangsung; (2) Bentuk evaluasi meliputi evaluasi pengetahuan dan pratik penerapan langsung dalam berkomunikasi saat berinteraksi dengan gurunya. Hal ini dilakukan dengan kegiatan praktik dan pengamatan. Kegiatan praktik digunakan untuk mengevaluasi keterampilan para fungsional dalam menggunakan dan ketepatannya. Adapun pengamatan digunakan untuk mengevaluasi minat dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran serta mempraktikan langsung latihan berinteraksi berkomunikasi dalam membangun adab dan akhlak dan kriteria keberhasilan kegiatan ini dijabarkan dalam indikator peningkatan kompetensi peserta dalam berkomunkasi serta adab dan akhlak, peningkatan kompetensi peserta dalam memahami aspek keberhasilan dalam penerapannya.

Hasil dari olahan penyaji data pengabdian masyarakat yang kami laksanakan adanya peningkatan. Kekeliruan-kekeliruan yang terjadi sebelum dilaksanakan pengabdian sudah tidak terjadi kembali. Komunikasi yang terjadi antara guru dan siswa sudah terjalin dengan baik, kelas menjadi ramai dengan suara anak-anak yang silih berganti berinteraksi karena guru bertutur kata sangat menyenangkan anak didiknya, hampir tidak ditemukan kata-kata yang tidak baik diucapkan. Hal ini membuat anak didik bersemangat belajar mau mendengarkan dan merespoon gurunya saat berinteraksi. Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini berjalan dengan lancar tanpa kendala yang berarti. Peserta pelatihan sangat menerima dengan baik dan antusias mengikuti kegiatan pelatihan. Pengabdian ini sangat berdampak baik. Ini dibuktikan dengan adanya perubahan yang baik pada saat berkomunikasi, guru dapat mengetahui cara yang harus dilakukan untuk mengembangkan komunikasi yang lebih tepat, baik dan menyenangkan, guru dapat memberi model yang terbaik dalam berkomunikasi, serta dapat mengatasi kekeliruan yang terjadi selama ini.

KESIMPULAN

Berdasar kegiatan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa mengadakan pelatihan penerapan komunikasi yang baik dalam pembelajaran guna menumbuhkan adab dan akhlah di Pondok Pesantren Al Firdaus Bandar lampung

termasuk dalam kegiatan yang tepat sasaran. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk pemberian materi mengenai bagaimana menjalin komunikasi baik dengan guru saat pembelajaran langsung di Pondok Pesantren Al Firdaus Bandar lampung serta kelanjutan materi berupa praktik penerapan komunikasi yang baik dalam segala kegiatan agar komunikasi dapat terjalin dengan baik dan menyenangkan sehingga proses pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

Kegiatan pelatihan ini telah dilaksanakan sebagai wujud dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan ini sangat bermanfaat dalam memberikan bekal dan mentransfer ilmu kepada siswa, guru dan orang tua. Diharapkan dengan kegiatan ini, proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik karena menggunakan cara berkumunikasi yang baik, dan dampaknya dapat menjalin hubungan yang baik antara guru dan anak didiknya, karena kunci keberhasilan pendidikan terletak pada bagaimana cara komunikasi

DAFTAR PUSTAKA

Nurgiayantoro. B. 2005. Sastra Anak. Yogyakarta:UGM Press

Singgih, Muhammad. 2020. Adab dan Akhlak Penuntut Ilmu Yang Dikisahkan Dalam Quran Surah Al Kahfi Ayat 64-7.(33-41) https://doi.org/10.12345/lentera.v13i1.459

Solehudin.M. 1997.Konsep Dasar Pendidikan Prasekolah. Bandung:IKIP

Sholichati, Zumrotus, 2016. Pola Asuh melalui Komunikasi Efektif. Yogyakarta.

Wijaya. 2017. Komunuikasi dan Hubungan Masyarakat.Surabaya: Univ.Negeri.

Zahroh, Iroh Siti. 2002. Komunikasi dalam Pengasuhan. Dirjen Paud Non Formal dan Informal Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.